

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Learning obstacle* yang muncul setelah dilakukan tes LO dan wawancara LO pada konsep perkalian di kelas 4, diperoleh *learning obstacle* yang muncul, yaitu:
 - a. Tipe 1: *Learning Obstacle* terkait matematisasi (*mathematization*) pada konsep perkalian.
 - b. Tipe 2: *Learning Obstacle* terkait bekerja dengan matematika (*solving*) pada konsep perkalian.
 - c. Tipe 3: *Learning Obstacle* terkait validasi (*validating*) pada konsep perkalian.
2. Disain Didaktik Awal (DDA) disusun dengan menyesuaikan kebutuhan siswa berdasarkan *learning obstacle* yang muncul serta mengacu pada metode RME dan indikator kemampuan pemodelan matematik, sehingga DDA disusun dengan bentuk model-model matematika yang realistik. Hasil yang diperoleh pada saat implementasi DDA mencapai rata-rata 84%. Untuk soal nomor 7, 8, dan 9 harus dilakukan revisi disain didaktik.
3. RDD disusun sesuai dengan bagian DDA yang tidak optimal. Penyusunan RDD juga tetap menggunakan metode RME dan disesuaikan dengan indikator kemampuan pemodelan matematik. DDA yang belum optimal diperbaiki dengan melihat kesiapan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Hasil yang diperoleh pada saat implementasi RDD, siswa mencapai rata-rata 94%. Presentase tersebut menunjukkan kemampuan siswa terhadap soal pemodelan matematik pada saat RDD sudah mencapai kategori optimal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi terkait disain didaktik, yaitu:

1. Untuk guru, disain didaktik ini sebaiknya dijadikan sebagai alternatif guru untuk memberikan disain didaktik yang baru untuk siswa terkait pembelajaran konsep perkalian. Disain didaktik harus disajikan semenarik mungkin agar siswa lebih berminat belajar dengan disain didaktik ini daripada disain pembelajaran sebelumnya. Dalam Implementasi disain didaktik, guru harus mempersiapkan prediksi-prediksi dari respon siswa dan juga mempersiapkan antisipasi-antisipasi yang dapat menangani setiap respon siswa yang muncul.
2. Untuk kepala sekolah sebaiknya berupaya untuk selalu memaksimalkan perangkat pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran lebih bermakna, sehingga prestasi yang dicapai lebih optimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian DDR harus tetap dikembangkan lagi dan diperdalam lagi. Selain itu juga dapat dikolaborasikan dengan metode penelitian yang lain seperti eksperimen dan PTK.